

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan identifikasi DRPs pada penatalaksanaan pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda periode tahun 2015, dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat 13 pasien dari 36 pasien (36,1%) DRPs yang potensial terjadi. Dari 13 pasien tersebut, terdapat 28 kejadian yang terbagi dalam beberapa kategori yang terdiri dari :

1. Butuh obat (*drug needed*) sebanyak 9 kejadian (32%)
2. Obat tanpa indikasi sebanyak 1 kejadian (3%)
3. Salah obat (*wrong drug*) sebanyak 1 kejadian (4%)
4. Dosis terlalu kecil sebanyak 1 kejadian (4%)
5. Dosis terlalu besar sebanyak 0 kejadian (0%)
6. Interaksi obat sebanyak 16 kejadian (57%)

#### B. Saran

1. Bagi Pihak Rumah Sakit

Rekam medik pasien sebaiknya dilengkapi dan ditulis dengan jelas sehingga dapat memudahkan pemantauan terhadap kondisi pasien serta sebagai kelengkapan administrasi.

2. Bagi Farmasi Rumah Sakit

Perlu ditingkatkan pelayanan kefarmasian di rumah sakit kepada pasien berdasarkan asuhan kefarmasian antara lain ikut serta dalam

pemilihan obat yang rasional, monitoring adanya DRPs sehingga diharapkan *medication error* yang terjadi dapat diminimalisir.

### 3. Bagi peneliti lain

Perlu dilakukan penelitian secara prospektif sehingga dapat mengamati kategori DRPs yang tidak dapat diamati secara retrospektif seperti DRPs kategori reaksi obat yang tidak diinginkan (*Adverse Drug Reactions*) dan ketidakpatuhan pasien serta dapat dilakukan wawancara secara langsung terhadap pasien dan tenaga medis seperti dokter dan perawat untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.